

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan dalam pembahasan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan, yaitu sebagai berikut:

1. Hasil analisis terhadap kelimpahan zooplankton di Waduk Penjalin menunjukkan bahwa nilai kelimpahan tertinggi adalah 9.688 individu per liter pada Stasiun 8 dan nilai kelimpahan terendah adalah 4.590 individu per liter pada Stasiun 1. Ditemukan 5 filum, yaitu Arthropoda, Rotifera, Ciliophora, Euglenida dan Cercozoan dengan 8 kelas yaitu Maxillopoda, Crustasea, Copepoda, Monogonata, Eurotatoria, Oligophymenophorea, Imbricatea dan Euglenophyceace. Terdapat 29 spesies yang ada di Waduk Penjalin, spesies yang paling banyak ditemukan adalah *Polyarthra delichoptera*.
2. Kualitas air Waduk Penjalin berdasarkan komposisi dan kelimpahannya adalah tergolong tercemar sedang diduga karena spesies yang cukup melimpah di Waduk Penjalin adalah *Polyarthra delichoptera* dan *Branchionus forficula*. Keduanya merupakan spesies yang dapat bertahan hidup di perairan yang tercemar.

5.2. Saran

Pemerintah setempat perlu melakukan pemantauan secara berkala terkait tingkat pencemaran yang ada di Waduk Penjalin. Selain itu, perlu adanya kebijakan mengenai larangan buangan sampah di sekitar Waduk Penjalin. Untuk mendukung pemerintah dalam melakukan pemantauan maka diperlukannya

dukungan dari masyarakat setempat dalam memelihara ekosistem di sekitar Waduk Penjalin agar mengantisipasi adanya pencemaran yang tinggi. Untuk memelihara ekosistem agar tidak menjadi tercemar tinggi adalah dengan tidak membuang sampah dan membuang limbah sisa rumah tangga di sekitar Waduk Penjalin.

